ARTIKEL

SURVEI MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 3 KEDIRI

Oleh:

ROBERTO IRKHAM FAHRULZAI

13.1.01.09.0217

Dibimbing oleh :

1. **Nur Ahmad Muharram, M.Or**.
2. **Septyaning Lusianti, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENJASKESREK

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ROBERTO IRKHAM FAHRULZAI
NPM	: 13.1.01.09.0217
Telepun/HP	: 085 632 715 78
Alamat Surel (Email)	: zai.roberto68@gamil.com
Judul Artikel	: Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 3 Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achamd Dahlan 76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Nur Ahmad Muharram, M.Or. NIDN. 073098802	Septyaning Lusianti, M.Pd. NIDN. 072209801	Roberto Irkham Fahrulzai NPM. 13.1.01.09.0217

Roberto Irkham Fahrulzai | 13.1.01.09.0217
FKIP - PENJASKESRE
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

Kelas X SMK PGRI 3 Kediri

Roberto Irkham Fahrulzai
13.1.01.09.0217
FKIP - Penjaskesrek
Zai.roberto68@gamail.com
Nur Ahmad Muharram, M.Or.
Septyaning Lusianti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat siswa untuk mengukuti pembelajaran pendidikan jasmani. Objek penelitian ini adalah kelas X SMK PGRI 3 Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa minat siswa dalam pemebelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas X SMP PGRI Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X SMK PGRI 3 Kediri yang berjumlah 68 peserta didik. Sampel penelitian adalah seluruh kelas X SMK PGRI 3 Kediri karena kurang dari 100 orang jadi diambil semuanya. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menggunkan frekuensi ke dalam bentuk persentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat tinggi. Hal tersebut berdasarkan kategori terbanyak pada kategori sangat tinggi 31 siswa atau 45.59%. Pengaruh intrinsik minat siswa dalam pendidikan jasmani kelas X SMK PGRI 3 Kediri berkatergori sangat tinggi 31 siswa atau 45.59%, tinggi 20 siswa atau 29.41%, sedang 13 siswa atau 19.12%, rendah 2 siswa atau 2.94%, sangat rendah 2 siswa 2.94%. dapat di tarik kesimpulan minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK PGRI Kediri di kategorikan sangat tinggi dengan 31 siswa atau 45.59%.

KATA KUNCI : *Minat, Pembelajaran, Pendidikan Jasmani*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar untuk kelangsungan kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses interaksi edukasi antara guru dan siswa yang meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Siswoyo (2007: 25) pendidikan adalah suatu gejala manusiawi dan sekaligus upaya sadar, di dalamnya tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dapat melekat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidikan, serta pada lingkungan dan sarana pendidikan.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan memanfaatkan aktivitas fisik untuk

menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani dilaksanakan sebagai salah satu alat dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, dengan cakupan aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik. Menurut Purwanto (2007: 151) pendidikan jasmani adalah salah satu segi pendidikan yang sunguh-sungguh penting, yang tidak dapat terlepas dari segi-segi pendidikan yang lain. Hastuti (2008: 62) menyatakan Pendidikan jasmani merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan aktifitas fisik yaitu belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Oemar hamalik, 2008: 57).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri Slamet, (2010: 180). Anak yang tidak mengetahui pentingnya belajar akan menciptakan kesulitan dalam meraih prestasi yang maksimal disekolah. Menurut Agus Sujanto (2009: 92) mengatakan minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan melalui partipasi dalam suatu aktifitas karena minat bersifat khusus tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, masih banyak ditemui siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tanpa tahu manfaatnya. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya minat siswa-siswi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Faktor-faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (*intrinsik)* yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas kemudian faktor dari luar (*ekstrinsik)* yang meliputi peranan guru dan fasilitas. Dengan demikian semakin rendahnya kebugaran jasmani siswa, kemungkinan besar akan mudah cenderung sakit, karena kurang beraktifitas, olah karena itu

pembelajaran akan terganggu sehingga akan merugikan diri sendiri misalnya tidak naik kelas.

Berdasarkan kecenderungan perilaku siswa tersebut, kemungkinan faktor minat merupakan salah satu faktor penyebab terhadap ketidak aktifan sebagai siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK PGRI 3 Kediri. Berdasarkan uraikan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas X di SMK PGRI 3 Kediri".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Korelasional. Rancangan penelitian ini dengan menggunakan angket/kuesioner dimana angket tersebut sebagai alat untuk mengukur bagaimana minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Di dalam angket terdapat beberapa soal pertanyaan tentang bagaimana minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani

Dalam pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan menggunakan rumus analisis data deskriptif persentase.

SMK PGRI 3 Kota Kediri berdiri sejak tahun 1998 tepatnya tanggal 16 Juli 1997 sesuai dengan SK Pendirian Sekolah Nomor 421.5/06/108.09/2003 dengan nama SMK PGRI 3 KEDIRI yang beralamatkan di Jalan KH.Achmad Dahlan No.06 Gg.1 Timur Mojoroto Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas X SMK PGRI 3 Kediri dengan jumlah 68 siswa.

Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10-15%. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel seluruh siswa kelas X SMK PGRI 3 Kediri, karena kurang dari 100 orang, jadi diambil semuanya.

Data siswa kelas X SMK PGRI 3 Kediri, berikut ini tabel 1.

Tabel 1
Daftar siswa kelas X SMK PGRI 3 Kediri

No.	Jurusan	Jumlah
1.	Multimedia	14
2.	Akuntansi	26
3.	Pemasaran	28
Jumlah Total		68

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitin ini adalah teknik analis deskripsi kuantitatif lebih spesifiksinya adalah menggukan persentase.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan deskrptif persentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relative presentase.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (Library Research) dan penelitian lapangan (Field Research). Selanjutnya akan diolah dengan SPSS Versi 23, dengan analisis: uji normalitas, analisis grafik, analisis statistik, mean, standar deviasi, varian, dan presentase.

Tabel 2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-laki	10	14.7%
Perempuan	58	85.3%
Total	68	100.0%

Sumber : output data SPSS 23 yang diiolah,2017

Tabel 3
Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Frequency	Percent
15 tahun	36	52.9%
16 tahun	32	47.1%
Total	68	100.0%

Sumber : output data SPSS 23 yang diiolah,2017

Tabel 4
Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frequency	Percent
MULTIMEDIA	26	38.2%
AKUNTANSI	14	20.6%
PEMASARAN	28	41.2%
Total	68	100.0%

Sumber : output data SPSS 23yang diolah, 2017

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribudi normal. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Berikut ini uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut.

a) Analisis Grafik

Dapat disimpulakan bahwa jika data memiliki puncak tetap di tengah-tengah titik nol mebagi 2 (dua) sama besar dan tidak menceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.

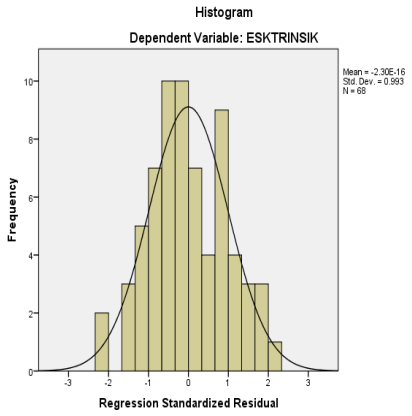

Gambar 1
Hasil Normalitas Grafik Histogram
Sumber : output data SPSS yang diolah 2017

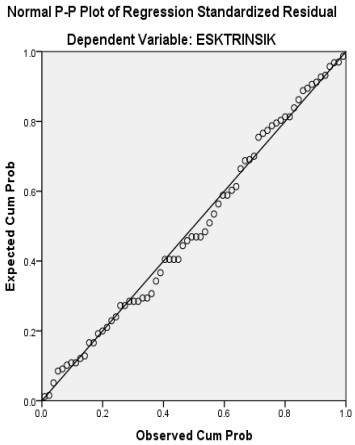

Gambar 2
Uji Normalitas Grafik Normal Probabilty Plot
Sumber : output data SPSS yang diolah 2017

b) Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistic yang salah satunya dapat dilihat melauli uji Kolmonogorov-Semirnov Test (K-S).

Tabel 5
Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters[a,b]	Mean	85.0882
	Std. Deviation	5.39689
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.067
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber: output data SPSS yang diolah, 2017

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa pengaruh intrinsik minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK PGRI Kediri adalah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori - kategori sangat tinggi 31 siswa atau 45.59%. Pengaruh intrinsik minat siswa dalam pendidikan jasmani kelas X SMK PGRI 3 Kediri berkategori sangat tinggi 31 siswa atau 45.59%,

tinggi 20 siswa atau 29.41%, sedang 13 siswa atau 19.12%, rendah 2 siswa atau 2.94%, sangat rendah 2 siswa 2.94%. dapat di tarik kesimpulan minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK PGRI Kediri di kategorikan sangat tinggi dengan 31 siswa atau 45.59%. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ambil simpulan bahwa pengaruh intrinsik minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK PGRI Kediri adalah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada katergori katergori sangat tinggi 31 siswa atau 45.59%. Pengaruh intrinsik minat siswa dalam pendidikan jasmani kelas X SMK PGRI 3 Kediri berkategori sangat tinggi 31 siswa atau 45.59%, tinggi 20 siswa atau 29.41%, sedang 13 siswa atau 19.12%, rendah 2 siswa atau 2.94%, sangat rendah 2 siswa 2.94%. dapat di tarik kesimpulan minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK PGRI Kediri di kategorikan sangat tinggi dengan 31 siswa atau 45.59%. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sujanto. 2009. Psikologi Umum. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____ .. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Aunurrahman. 2014. Cetakan Kesembilan: Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Gita Amanda Jesika. 2004. Pendidikan Jasmani Rekreasi. (online). Tersedia:http://imadiklus.com/makal

ah-pendidikan-jasmani-danrekreasi-plsunesa/?fb_ref=Default, (diakses: 31 Agustus 2017, 21.30 WIB)

Husdarta. 2013. Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.

Husdarta JS, dkk. 2013. Cetakan Kesatu: Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Hamalik, Oemar. 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. 2009. Kompetensi Guru, Citra Profesional. Bandung: Alfabeta.

Indah A, dkk. 2013. Hakikat Pembelajaran. (online). Tersedia: http://plsbersinergi.blogspot.com/2017//08/makalahhakikat-pembelajaran.html. (diakses: 31 Agustus 2017, 21.30 WIB)

Iskandar, Aisyah. 2011. Makalah dasar-dasar pendidikan. (online).Tersedia:http://aisyahiskandar.blogspot.com/2017/06/makalah-dasar-dasarpendidikan.html, (diakses: 27 Juli 2017, 21.30 WIB)

Purwanto. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Siswoyo, Dwi. 2007. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

_____ .2013. Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabetta.

_____ . 2012. Metode Penelitian Kuantiitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabetta.

Sukintaka. (2001). Filosofi, Pembelajaran, dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia

Syah, Muhibbin. 2011. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. (2017). Cetakan ke-21: Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang. (2003)

UndangUndang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem pendidikan nasional. Bandung: Citra Umbaran.